

**SKRIPSI**

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PLASMA PASCA  
*REPLANTING* DI KECAMATAN SUNGAI LAUR  
KABUPATEN KETAPANG**

**OLEH:**

**EMILIA FITRI**

**NIM C1021211057**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2025**

**SKRIPSI**  
**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PLASMA PASCA**  
***REPLANTING* DI KECAMATAN SUNGAI LAUR**  
**KABUPATEN KETAPANG**

**Oleh:**  
**EMILIA FITRI**  
**NIM. C1021211057**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**  
**PONTIANAK**  
**2025**

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PLASMA PASCA  
REPLANTING DI KECAMATAN SUNGAI LAUR  
KABUPATEN KETAPANG**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:**

**EMILIA FITRI**

**NIM. C1021211057**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi**

**Pada Tanggal: 15 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian**

**Universitas Tanjungpura Pontianak Nomor: 5125/ UN22.3/ TD.06/2025 Tanggal  
8 Mei 2025**

**Tim Penguji:**

**Pembimbing Pertama**

**Dr. Komarivati, SP., MP**  
**NIP. 197006042002122001**

**Pembimbing Kedua**

**Aditva Nugraha, S.Pi., M.Sc.**  
**NIP. 199010272019031015**

**Penguji Pertama**

**Dr. Imelda, SP., M.Sc.**  
**NIP. 198209162005012001**

**Penguji Kedua**

**Nia Permatasari, SP., M.Si.**  
**NIP. 198903052024212001**

**Disahkan Oleh:**

**Dekan Fakultas Pertanian Universitas  
Tanjungpura**



**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU**  
**NIP. 196505301989032001**

## **PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS DAN SUMBER INFORMASI**

Saya menyatakan bahwa skripsi “Kondisi Sosial Ekonomi Petani Plasma Pasca *Replanting* Di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 2025

Emilia Fitri  
C1021211057

## **MOTTO**

*“Karena Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikian firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”*

*(Yeremia 29:11)*

*“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”*

*(2 Tawarikh 15:7)*

## RIWAYAT HIDUP



Emilia Fitri, lahir di T. Sengkabang, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 30 Desember 2002. Penulis adalah anak pertama dari 4 bersaudara, pasangan Bapak S. Mansyur dan Ibu Meriam. Jenjang pendidikan penulis dimulai pada tahun 2009 dengan menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 09 Singkam dan selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Belitang Hulu dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Belitang Hulu dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Tanjungpura, sebuah Perguruan Tinggi Negeri, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Petani Plasma Pasca *Replanting* di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang”, di bawah bimbingan Dr. Komariyati, SP., MP sebagai dosen pembimbing I dan Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc sebagai dosen pembimbing II.

## RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi petani plasma pasca *replanting* di Desa Sungai Daka, Kecamatan Sungai Laur, Kabupaten Ketapang. Replanting yang dilakukan secara serempak menyebabkan kebun sawit tidak lagi menghasilkan, sehingga berdampak langsung terhadap pendapatan petani. Dalam menghadapi situasi tersebut, petani plasma berupaya bertahan dengan memanfaatkan berbagai sumber pendapatan alternatif.

Dari sisi sosial, masyarakat desa masih menunjukkan kekompakan yang tinggi. Nilai gotong royong, saling membantu, dan kebersamaan tetap terlihat dalam berbagai kegiatan sosial meskipun sebagian petani mengalami tekanan ekonomi. Pola interaksi sosial ini menjadi penopang penting dalam menghadapi masa transisi yang penuh tantangan. Secara ekonomi, pendapatan rumah tangga petani berasal dari tiga sektor utama, yaitu *on farm*, *off farm*, dan *non farm*. Pendapatan tertinggi diperoleh dari sektor pertanian, khususnya usahatani padi. Sebagian petani juga bekerja sebagai buruh, sopir, tukang, dan menjalankan usaha kecil seperti warung atau bengkel. Diversifikasi ini menjadi strategi utama untuk menjaga kestabilan penghasilan selama kebun sawit belum kembali produktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun replanting berdampak cukup besar terhadap sumber pendapatan utama, petani plasma mampu beradaptasi dengan baik melalui berbagai usaha alternatif dan kekuatan sosial yang tetap terjaga.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kondisi Sosial Ekonomi Petani Plasma Pasca *Replanting* Di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang**” penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dalam Tugas Akhir.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura. Dalam kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusriani, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji pertama yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis.
4. Dr. Komariyati, SP.,MP selaku Dosen Pembimbing I yang sabar memberikan bimbingan dan pengarahan sejak tahap awal hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Aditya Nugraha, S.Pi.,M.Sc yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Nia Permatasari, SP., M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak, atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama masa studi penulis.
8. Kedua orang tua, Bapak S. Mansyur dan Ibu Meriam, dan ketiga Saudara saya, Natalia Desi, Amellia Ratu, Prince Elvano, yang telah memberi Nasihat dan

Motivasi serta dan keringat dalam bekerja dan mendukung penulis baik moral maupun materil selama proses yang ada.

9. Sahabat dan teman-teman, khususnya Agribisnis Angkatan 2021 yang memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan proposal rencana penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta kritik yang bersifat membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pontianak, Februari 2025

Emilia Fitri  
C102121105

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori .....	4
B. Penelitian Terdahulu .....	10
C. Kerangka Pemikiran.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
B. Metode Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sampel.....	16
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	17
E. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	18
F. Variabel Penelitian.....	18
G. Analisis Data .....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	23
B. Karakteristik Responden .....	24
C. Kondisi Sosial.....	27
D. Kondisi Ekonomi Yang Ditinjau Dari Pendapatan Pasca Replanting .....	31
1. Pendapatan <i>On Farm</i> .....	33

2. Pendapatan <i>Off Farm</i> .....	38
3. Pendapatan <i>Non Farm</i> .....	39
4. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani .....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN.....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2 Karakteristik Petani Plasma Di Desa Sungai Daka .....	25
Tabel 3 Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sungai Daka .....	34
Tabel 4 Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet di Desa sungai Daka .....	35
Tabel 5 Rata-rata Pendapatan Holtikultura di Desa Sungai Daka.....	36
Tabel 6 Total Pendapatan <i>On Farm</i> di Desa Sungai Daka.....	37
Tabel 7 Pendapatan <i>Off Farm</i> di Desa Sungai Daka.....	38
Tabel 8 Pendapatan <i>Non Farm</i> di Desa Sungai Daka .....	40
Tabel 9 Total Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Sungai Daka.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 2 Peta Wilayah Kecamatan Sungai Laur .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	48
Lampiran 2 Identitas responden petani plasma di Desa Sungai Daka .....	54
Lampiran 3 Rincian biaya usaha tani padi.....	55
Lampiran 4 Rincian biaya usahatani karet.....	56
Lampiran 5 Rincian biaya usahatani holtikultura .....	57
Lampiran 6 Pendapatan <i>Off Farm</i> Petani di Desa Sungai Daka .....	58
Lampiran 7 Pendapatan <i>Non Farm</i> Petani di Desa Sungai Daka.....	59
Lampiran 8 Dokumentasi.....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian memegang peranan penting karena pertanian masih memberikan kontribusi besar dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan karena sebagian besar penduduk Indonesia masih bertumpu pada sektor pertanian, yang meliputi perkebunan, perikanan, kehutanan dan tanaman pangan. Perkebunan merupakan salah satu sub sektor dari pertanian yang berperan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan sumber devisa negara, menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha serta menjaga fungsi lingkungan hidup secara berkelanjutan. Berdasarkan BPS (2023), Kelapa sawit terbesar di Indonesia terdapat di Pulau Sumatera dengan luas areal 6.290.000 hektare dan jumlah produksi sebesar 18.730.000 ton pada tahun 2023. Selanjutnya, Pulau Kalimantan menjadi penghasil terbesar kedua dengan luas areal 8.600.000 hektare dan produksi sebesar 15.002.552 ton.

Pengembangan kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Barat salah satunya terletak di Kabupaten Ketapang. Berdasarkan Bps Kabupaten Ketapang (2023), sekitar 94,6% hasil perkebunan di Kabupaten Ketapang masih didominasi oleh komoditas kelapa sawit dengan luas lahan mencapai 683.000 hektare. Produksi kelapa sawit pada tahun tersebut diperkirakan mencapai 1.350.000 ton, dengan jumlah petani yang terlibat sekitar 50.200 orang. Komoditas kelapa sawit tetap menjadi komoditas terbesar yang dihasilkan di Kabupaten Ketapang.

Menurut kementerian Pertanian (2024), Pengelolaan perkebunan kelapa sawit terbagi menjadi tiga pola, yaitu Perkebunan Besar Negara (PBN), Perkebunan Besar Swasta (PBS) dan Perkebunan Rakyat (PR). Tiga kelompok tersebut sangat berperan dalam menentukan berjalannya roda industri kelapa sawit nasional melalui penyediaan bahan pokok industri CPO dan turunannya. Salah satu perusahaan Perkebunan Besar Swasta (PBS) yang melakukan

kemitraan usaha perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Ketapang adalah PT. Prakasa Tani Sejati yang berdiri pada tahun 1991 berlokasi di Desa Sungai Daka Kecamatan Sungai Laur. Pembangunan kebun dimulai pada tahun 1992 dengan penanaman pertama pada bulan Maret 1993. PT. Prakasa Tani Sejati berkomitmen untuk mendukung kemajuan ekonomi masyarakat, terutama di daerah tempat perusahaan beroperasi, termasuk di Desa Sungai Daka. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mewujudkan komitmen ini adalah dengan menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dengan petani lokal dan masyarakat sekitar. Selain itu, para petani yang terlibat dalam kemitraan ini merupakan petani plasma, yang bekerja sama dengan perusahaan dalam mengelola lahan.

Menurut Wibowo & Iskandar (2021), tanaman kelapa sawit memiliki umur ekonomis hingga 25 tahun dalam berproduksi. Setelah melebihi umur ekonomis, tanaman kelapa sawit akan mengalami penurunan produksi. Mengingat usia kelapa sawit yang sudah memasuki masa tidak produktif yang menyebabkan penurunan produksi, maka perlu dilakukan peremajaan (replanting) kelapa sawit oleh petani di Desa Sungai Daka. Replanting kelapa sawit merupakan upaya yang dilakukan untuk menggantikan tanaman kelapa sawit yang telah berusia tua atau mengalami penurunan produktivitas secara signifikan. Program replanting di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang, sering kali menjadi kebutuhan mendesak, mengingat banyaknya kebun plasma yang mulai mengalami penurunan hasil panen akibat usia tanaman yang mencapai lebih dari 25 tahun. Tanaman yang sudah tua cenderung tidak mampu menghasilkan tandan buah segar (TBS) yang optimal, sehingga mempengaruhi pendapatan petani plasma. Dalam situasi seperti ini, replanting menjadi solusi yang diharapkan mampu mengembalikan produktivitas kebun dan meningkatkan kesejahteraan petani. Saat tanaman kelapa sawit yang lama ditebang dan lahan disiapkan untuk ditanami kembali, ada masa tunggu sebelum kebun dapat kembali produktif. Selama periode ini, petani menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena tidak adanya penghasilan dari hasil panen sawit.

Dampak positif yang diperoleh petani kelapa sawit akibat replanting adalah pendapatan petani dimasa yang akan datang (Kurniasari & Iskandar,

2020). Replanting membawa banyak manfaat untuk produksi kelapa sawit dan petani bisa memperoleh penghasilan lebih stabil (Saputri, 2018). Selain dampak ekonomi, replanting juga mempengaruhi aspek sosial, seperti dinamika kerja di dalam keluarga dan komunitas. Petani yang kehilangan pendapatan dari kelapa sawit selama masa replanting mungkin mencari pekerjaan di sektor lain atau bekerja di kebun tetangga yang masih produktif. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi struktur pendapatan, tetapi juga interaksi sosial di Desa (Kurniasari & Iskandar, 2020).

Menurut pengamatan awal di lapangan, selama masa replanting petani kehilangan penghasilan utama karena adanya jeda waktu antara proses penanaman ulang hingga panen pertama. Sehingga, petani mencari penghasilan tambahan melalui usaha kecil, bekerja sebagai buruh tani atau bangunan, serta mengelola kebun pribadi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana kondisi sosial ekonomi petani plasma pasca replanting. Studi ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan dan program yang dapat mendukung petani selama masa transisi replanting, sehingga kesejahteraan mereka tetap terjaga.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi sosial ekonomi petani plasma pasca *replanting* di Kecamatan Sungai Laur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sosial ekonomi petani plasma pasca *replanting* di Kecamatan Sungai Laur.